

**TRADISI *ULUR ANTAR SERAH TERIMO* DALAM PERKAWINAN ADAT
DI DESA TIANGKO KECAMATAN SUNGAI MANAU KABUPATEN
MERANGIN PROVINSI JAMBI**

(Perspektif '*Urf, Maqashid Syari'ah*' Dan Sosiologi Hukum Islam)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)



Oleh:

ROYANIS ANSORY
24507017

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
TAHUN 2026**

**TRADISI *ULUR ANTAR SERAH TERIMO* DALAM PERKAWINAN ADAT
DI DESA TIANGKO KECAMATAN SUNGAI MANAU KABUPATEN
MERANGIN PROVINSI JAMBI**

(Perspektif '*Urf, Maqashid Syari'ah*' Dan Sosiologi Hukum Islam)

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan Program Magister Hukum (M.H)

Oleh:

**ROYANIS ANSORY
24507017**

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “Tradisi *Ulur Antar Serah Terimo* Dalam Perkawinan Adat Di Desa Tiangko Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi (Perspektif *’Urf, Maqashid Syari’ah* Dan Sosiologi Hukum Islam)” oleh Royanis Ansory telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

Dosen Pembimbing

1. **Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum**
NIP. 197704032009011013

1.....



2. **Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I**
NIP. 197009042003121002

2.....



Kediri, 02 Juni 2026

NOTA DINAS

Kediri, 02 Juni 2026

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Royanis Ansory
NIM : 24507017
Judul : Tradisi *Ulur Antar Serah Terimo* Dalam Perkawinan Adat Di Desa Tiangko Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi (Perspektif *'Urf, Maqashid Syari'ah* Dan Sosiologi Hukum Islam)

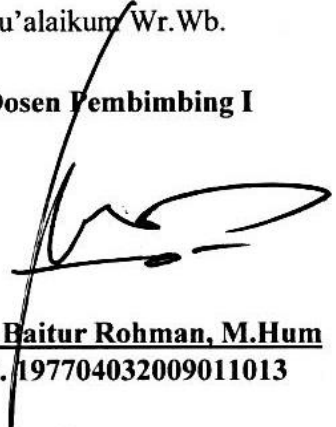
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.


Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum
NIP. 197704032009011013

Dosen Pembimbing II


Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I
NIP. 197009042003121002

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 02 Juni 2026

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Royanis Ansory
NIM : 24507017
Judul : Tradisi *Ulur Antar Serah Terimo* Dalam Perkawinan Adat Di Desa Tiangko Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi (Perspektif '*Urf, Maqashid Syari'ah*' Dan Sosiologi Hukum Islam)

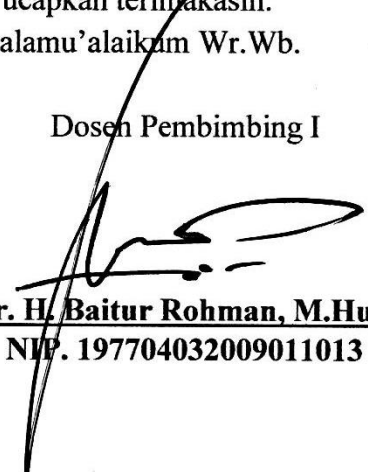
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum
NIP. 197704032009011013

Dosen Pembimbing II


Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I
NIP. 197009042003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “TRADISI *ULUR ANTAR SERAH TERIMO* DALAM PERKAWINAN ADAT DI DESA TIANGKO KECAMATAN SUNGAI MANAU KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI (PERSPEKTIF ‘*URF*, *MAQASHID SYARI’AH* DAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri pada tanggal 19 Mei 2026.

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang

Dr. Ahmad Wahidi, M.HI
NIP. 197706052006041002



2. Penguji Utama

Dr. Ahmad Taufiq, S.Ag., M.Si
NIP. 197108202006041002



3. Penguji 1

Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum
NIP. 197704032009011013



4. Penguji 2

Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.
NIP. 197009042003121002



Kediri, 02 Juni 2026

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini, Saya:

Nama : Royanis Ansory

Nim : 24507017

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : Tradisi *Ulur Antar Serah Terimo* Dalam Perkawinan Adat Di Desa Tiangko Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi (Perspektif '*Urf, Maqashid Syari'ah*' Dan Sosiologi Hukum Islam)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 02 Juni 2026

Hormat Saya,



Royanis Ansory

24507017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas berkat rahmat taufik serta hidayahnya, sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kejahilan menuju alam yang diterangi dengan ilmu.

Dengan ini saya persembahkan karya ilmiah ini :

1. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Kepada orang tua tercinta, Ibu Alm. Nurjannah yang telah mengorbankan nyawanya dalam melahirkan, sehingga sampai saat ini belum bisa membalas pengorbanan beliau, semoga beliau diberikan tempat yang layak di sisi Allah SWT Amiiin. dan Bapak A.Rahman, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
3. Kepada nenek tercinta Noriyah, beliau adalah orang yang sampai saat ini peneliti anggap sebagai kedua orang tua, dari kecil sampai sekarang beliau adalah orang yang selalu berkorban, banting tulang untuk peneliti. Terimakasih atas segala pengorbanan, do'a, dan dukungannya. Semoga beliau senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Kepada Ibu susu Patmawati, yaitu kakak dari Alm. Ibu peneliti, yang telah memberikan kasih dan sayangnya terhadap peneliti sampai dengan saat ini.
5. Kepada kakak tercinta Hendry Kurniawan, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan juga selalu mendo'akan dalam segala hal apapun yang peneliti lakukan.
6. Kepada kedua saudara Susi Eliyanti dan Desi Ramadani, yang selalu memberikan semangat, doa dan juga dukungannya.
7. Kepada seluruh keluarga besar, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian sehingga sampai saat ini peneliti telah menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada seluruh tuan guru-guru di ponpes Azzakariyah, terimakasih atas do'a dan bimbingannya.
9. Kepada yang terhormat dosen pembimbing Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum dan Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I. yang telah berkenan membimbing serta menyumbang pikirannya dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada seluruh keluarga besar Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Bapak ibu dosen yang telah meberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

11. Kepada kepala desa Tiangko Bapak M. Razali dan seluruh staf-stafnya, terimakasih waktu dan pikirannya yang telah mempermudah peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Kepada ketua Lembaga adat, Bapak Jimamak, Pegawai Syara' desa Tiangko. Dan juga informan yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti, sehingga dapat memberikan informasi terkait peneitian yang peneliti lakukan.
13. Kepada Safera Maidiaty yang sampai saat ini selalu mensupport, mendukung, selalu ada dalam suka maupun duka.
14. Teman-teman semuanya, baik itu di desa, di pondok Pesantren Azzakariyah, serta di Kediri yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala do'a, dukungannya.

Kediri, 01 Juni 2026



Royanis Ansory

24507017

MOTTO

﴿وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ﴾ ﴿٢١﴾

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. (Q.S. Ar-Rum : 21).¹

¹ Kementerian Agama ·BQMI · Qur'an Kemenag ·Lajnah Cet-1 (Jakarta Timur : Gedung Bayt Al-Qur`an & Museum Istiqlal, 2019) 15.

ABSTRAK

Royanis Ansory, 2026, Tradisi *Ulur Antar Serah Terimo* Dalam Perkawinan Adat Di Desa Tiangko Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi (Perspektif '*Urf, Maqashid Syari'ah*' Dan Sosiologi Hukum Islam). Tesis Program Pasca Sarjana Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Dosen Pembimbing: Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum dan Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.

Kata Kunci: Tradisi Ulur Antar Serah Terimo, Pernikahan Adat, '*Urf, Maqashid Syari'ah*', Sosiologi Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan tradisi ulur antar serah terimo yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Tiangko sebagai bagian dari rangkaian perkawinan adat. Meskipun akad nikah telah sah menurut syariat Islam, masyarakat setempat memandang bahwa perkawinan belum sempurna secara adat sebelum dilaksanakannya tradisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pelaksanaan tradisi ulur antar serah terimo dalam perkawinan adat di Desa Tiangko; (2) menganalisis tradisi tersebut dalam perspektif '*urf dan maqashid syari'ah*'; serta (3) menganalisisnya dalam perspektif sosiologi hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis-sosiologis. Data diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *ulur antar serah terimo* merupakan prosesi penyerahan dan penerimaan mempelai laki-laki ke dalam keluarga mempelai perempuan yang dilaksanakan setelah akad nikah. Tradisi ini berfungsi sebagai bentuk pengakuan sosial terhadap perkawinan, mempererat hubungan kekerabatan, memperkuat silaturahmi, serta menjadi sarana penyampaian nasihat dan nilai-nilai kehidupan berumah tangga. Dalam perspektif '*urf*', tradisi ini termasuk '*urf amali*', '*urf khash*', dan '*urf shahih*' karena telah menjadi kebiasaan masyarakat serta tidak bertentangan dengan syariat Islam. Dalam perspektif maqashid syari'ah, tradisi ini mengandung kemaslahatan yang berkaitan dengan pemeliharaan keturunan (*hifz al-nasl*), kehormatan keluarga (*hifz al-'ird*), dan keharmonisan sosial. Adapun dalam perspektif sosiologi hukum Islam, tradisi ini merupakan bentuk *living law* yang berfungsi sebagai kontrol sosial dan media integrasi sosial dalam masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi ulur antar serah terimo merupakan adat yang masih relevan, mengandung nilai kemaslahatan, serta mencerminkan harmonisasi antara hukum Islam dan hukum adat dalam kehidupan masyarakat Desa Tiangko.

ABSTRACT

Royanis Ansory, 2026, *The Ulur Antar Serah Terimo Tradition in Traditional Marriage in Tiangko Village, Sungai Manau District, Merangin Regency, Jambi Province (Perspectives of 'Urf, Maqashid Syari'ah, and Sociology of Islamic Law)*. Thesis, Postgraduate Program in Islamic Family Law, Syekh Wasil State Islamic University, Kediri. Supervisors: Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum., and Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.

Keywords: *Ulur Antar Serah Terimo Tradition, Traditional Marriage, 'Urf, Maqashid Syari'ah, Sociology of Islamic Law.*

This research is motivated by the existence of the ulur antar serah terimo tradition which is still practiced by the people of Tiangko Village as an integral part of the customary marriage process. Although the marriage contract (akad nikah) has been legally completed according to Islamic law, the local community considers that a marriage is not socially complete before this tradition is carried out. This study aims to: (1) analyze the implementation of the ulur antar serah terimo tradition in customary marriages in Tiangko Village; (2) examine the tradition from the perspectives of 'urf and maqashid al-shari'ah; and (3) analyze it from the perspective of the sociology of Islamic law.

This study employs a qualitative research method with a socio-juridical approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source triangulation.

The findings reveal that the ulur antar serah terimo tradition is a customary ceremony of formally handing over and accepting the groom into the bride's family after the marriage contract. The tradition functions as a form of social recognition of marriage, strengthens kinship relations, promotes social solidarity, and serves as a medium for delivering advice and family values. From the perspective of 'urf, this tradition is categorized as 'urf 'amali, 'urf khash, and 'urf shahih because it is a long-established community practice that does not contradict Islamic teachings. From the perspective of maqashid al-shari'ah, the tradition contains benefits related to the protection of lineage (hifz al-nasl), family honor (hifz al-'ird), and social harmony. From the perspective of the sociology of Islamic law, the tradition represents a form of living law that functions as social control and social integration within the community. This study concludes that the ulur antar serah terimo tradition remains relevant, embodies public welfare (maslahah), and reflects the harmonious relationship between Islamic law and customary law in the social life of Tiangko Village.

خلاصة

رويانيس أنسوري، ٢٠٢٦، تقليد أولور عنتر سيراه تريمو في الزواج التقليدي في قرية تيانجكو، منطقة سونجاي ماناو، مقاطعة ميرانجين، مقاطعة جامبي (وجهات نظر عرف، ومقاصد الشريعة، وعلم اجتماع الشريعة الإسلامية). أطروحة، برنامج الدراسات العليا في قانون الأسرة الإسلامي، جامعة سيخ واصل الإسلامية الحكومية، كديري. المشرفون: الدكتور H. بيت الرحمن، M.Hum، والدكتور H. إلهام توهاري، M.H.I.

الكلمات المفتاحية: تقليد أولور عنتر سره تريمو، الزواج التقليدي، العرف، مقاصد الشريعة، علم اجتماع الشريعة الإسلامية.

اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي (النوعي) بالمدخل السوسولوجي القانوني، وجمعت البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق، ثم خُلِّت باستخدام أساليب تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج، مع التحقق من صحتها بأسلوب التثليث (Triangulation).

وأظهرت نتائج الدراسة أن تقليد أولور أنتار سيراه تريمو هو مراسم عرفية يتم فيها تسليم الزوج رسميًا إلى أسرة الزوجة بعد عقد الزواج. ويؤدي هذا التقليد دورًا مهمًا في الاعتراف الاجتماعي بالزواج، وتعزيز روابط القرابة، وتقوية أواصر التواصل الاجتماعي، وتقديم النصائح والتوجيهات للحياة الزوجية. ومن منظور العرف يُعد هذا التقليد من العرف العملي، والعرف الخاص، والعرف الصحيح لأنه عادة متوارثة لا تتعارض مع أحكام الشريعة الإسلامية. أما من منظور مقاصد الشريعة، فإنه يحقق جملة من المصالح المتعلقة بحفظ النسل، وحفظ العرض، وتعزيز الاستقرار الاجتماعي. ومن منظور علم اجتماع القانون الإسلامي، يمثل هذا التقليد صورة من صور القانون الحي (Living Law) الذي يؤدي وظيفة الضبط الاجتماعي والتكامل الاجتماعي داخل المجتمع. وتخلص الدراسة إلى أن هذا التقليد ما زال يحتفظ بأهميته وملاءمته للمجتمع، ويجسد الانسجام بين أحكام الشريعة الإسلامية والأعراف المحلية في قرية تيانغكو.

الذي لا يزال يمارسه مجتمع قرية تيانغكو بوصفه جزءًا مهمًا من «أولور أنتار سيراه» تهدف هذه الدراسة إلى بحث تقليد مهمًا من مراسم الزواج العرفي. فعلى الرغم من صحة عقد الزواج شرعًا، فإن المجتمع المحلي لا يعدّ الزواج مكتملاً من الناحية الاجتماعية والعرفية إلا بعد إقامة هذا التقليد. وتهدف الدراسة إلى: (١) تحليل كيفية تنفيذ تقليد أولور أنتار سيراه تريمو في الزواج العرفي بقرية تيانغكو، (٢) بيان حكمه من منظور العرف ومقاصد الشريعة الإسلامية، و(٣) تحليله من منظور علم اجتماع القانون الإسلامي.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil`alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik, dan peneliti berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun diakhirat, amin.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai Allah SWT, dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran agama Islam.

Untuk mewujudkan Tesis ini banyak sekali pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti, sehingga meskipun mengalami banyak kendala dan kesulitan, peneliti dapat menyelesaikannya. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

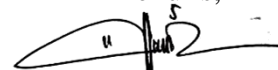
1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana yang memberikan kesempatan kepada saya juga dalam menuntut ilmu di Instansi ini hingga kedepannya
3. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I. selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan pendidikan dalam pengetahuan selama masa pembelajaran
4. Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan saya pengarahan dan bimbingannya dalam proses tesis ini

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, terima kasih telah memberikan pengajaran dan pelayanan dengan sepenuh hati.
6. Kedua orang tua bapak A.Rahman dan ibu Nurjannah (Alm) terimakasih untuk semua doa dan tenaga yang diberikan demi mencapai kesuksesan dan melangkah menuju masa depan.
7. Kepada nenek Noriyah, beliau adalah orang yang telah membesarkan peneliti dari kecil hingga sampai saat ini, terlalu banyak pengorbanan yang telah beliau berikan untuk peneliti, terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga sampai saat ini. semoga beliau sehat selalu dalam lindungan Allah Swt.
8. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, khususnya teman-teman seangkatan program studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penyusunan Tesis ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aaamin.
9. Seluruh pihak yang membantu, mendoakan, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa Penelitian Tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti memohon maaf dan mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca agar peneliti dapat menjadi pembelajaran baru bagi penulis. Peneliti berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Aaamin.

Kediri, 10 April 2026

Penulis,



Royanis Ansory

24507017

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.²

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

² Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā
-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Penelitian Terdahulu	14
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Hukum Pernikahan Dalam Islam	26
B. Dasar Hukum Pernikahan	30
C. Tradisi	38
D. <i>‘Urf</i>	45
E. <i>Maqashid Syari’ah</i>	50
F. Sosiologi Hukum Islam.....	59

BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	65
B. Kehadiran Peneliti.....	66
C. Lokasi Penelitian.....	67
D. Data dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	70
G. Teknik Analisi Data	72
H. Tahapan-tahapan Penelitian	72
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	74
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	74
B. Paparan Data	85
C. Temuan Penelitian.....	98
BAB V PEMBAHASAN	103
A. Pelaksanaan Tradisi <i>Ulur Antar Serah Terimo</i> Dalam Perkawinan Adat di Desa Tiangko	103
B. Pandangan <i>Urf</i> , Dan <i>Maqasid Syari'ah</i> Terhadap Pelaksanaan Tradisi Ulur Antar Serah Terimo Di Desa Tiangko	113
C. Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Tradisi Ulur Antar Serah Terimo Dalam Perkawinan Adat di Desa Tiangko	121
BAB VI PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi Geografis desa Tiangko.....	75
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Desa Tiangko Menurut Jenis Kelamin	77
Tabel I.3	Sarana pendidikan di desa Tiangko	78
Tabel 1.4	Tempat Peribadatan di desa Tiangko	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	
Lampiran 2. Daftar Konsultasi Pembimbing	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	
Lampiran 5. Lampiran Dokumentasi Wawancara	
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	